STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS MUTU DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH DASAR IHSANIYAH 1 KOTA TEGAL

A. Istiawati [1], Beni Habibi [2]
[1,2]Magister Pedagogik Universitas Pancasakti Tegal
[1]aistiawati85@gmail.com, [2]benihabibi@upstegal.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the quality-based education management strategy in improving the performance of SD Ihsaniyah 1 Tegal City. In the competitive era of globalization, educational institutions must transform into accountable and high-quality organizations. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques include in-depth interviews, structured observation, and documentation studies. Data analysis follows the Miles, Huberman, and Saldana model, which includes data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The focus of the research includes strategic planning, implementation of quality management (Total Quality Management), and the evaluation system (PDCA cycle) used to maintain organizational performance stability. The results of the study are expected to provide a conceptual model for managing quality-based primary schools that are adaptive to the challenges of the 21st century.

Keywords: Quality Management Strategy, School Performance, Total Quality Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pendidikan berbasis mutu dalam meningkatkan kinerja SD Ihsaniyah 1 Kota Tegal. Di era globalisasi yang kompetitif, institusi pendidikan harus bertransformasi menjadi organisasi yang akuntabel dan bermutu tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi terstruktur, dan studi dokumentasi. Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian mencakup perencanaan strategis, implementasi manajemen mutu (*Total Quality Management*), serta sistem evaluasi (siklus PDCA) yang digunakan untuk menjaga stabilitas kinerja organisasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan model konseptual pengelolaan sekolah dasar berbasis mutu yang adaptif terhadap tantangan abad ke-21.

Kata Kunci: Strategi Manajemen Mutu, Kinerja Sekolah, Manajemen Mutu Terpadu.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi krusial dalam sistem pendidikan nasional yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Di era globalisasi, institusi pendidikan tidak lagi sekadar tempat transfer ilmu, tetapi harus menjadi organisasi yang akuntabel dengan manajemen yang menempatkan kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan perbaikan berkelanjutan sebagai prioritas utama. Implementasi manajemen berbasis mutu kini menjadi keharusan untuk menjaga relevansi institusi di tengah perubahan paradigma pendidikan global.

Implementasi manajemen berbasis mutu di tingkat sekolah dasar kini bukan lagi sekadar pilihan, melainkan keharusan untuk menjaga relevansi institusi di tengah perubahan paradigma pendidikan global. Mutu dalam konteks ini mencakup seluruh proses tata kelola yang terintegrasi, di mana sekolah mampu menciptakan sistem deteksi dini terhadap penurunan kinerja layanan. Hal ini sejalan dengan prinsip transparansi yang menuntut sekolah untuk mampu mempertanggungjawabkan proses pendidikannya kepada publik secara objektif.

Keberhasilan strategi manajemen mutu sangat bergantung pada kapabilitas kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan seluruh lini organisasi. Kepemimpinan instruksional yang visioner diperlukan untuk mentransformasi budaya kerja konvensional menjadi budaya mutu yang berorientasi pada prestasi. Tanpa adanya komitmen manajerial yang kuat, dokumen penjaminan mutu hanya akan menjadi artefak administratif tanpa dampak nyata pada kinerja sekolah.

Dinamika pendidikan pasca-pandemi juga menuntut manajemen mutu untuk terintegrasi dengan penguasaan teknologi informasi sebagai alat bantu peningkatan kinerja. Digitalisasi manajemen sekolah kini menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas dan efisiensi layanan pendidikan. Strategi di SD Ihsaniyah 1 Kota Tegal harus mencakup pengembangan kompetensi digital sumber daya manusia agar selaras dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Kinerja sekolah merupakan cerminan dari efektivitas proses manajerial, yang mencakup prestasi akademik, efisiensi sumber daya, profesionalisme pendidik, hingga kualitas layanan administratif. Namun, tantangan di lapangan menunjukkan adanya variabilitas kinerja pendidik dan hambatan dalam siklus evaluasi mutu. Di SD Ihsaniyah 1 Kota Tegal, terdapat indikasi bahwa implementasi manajemen mutu masih bersifat administratif formalitas, sehingga belum sepenuhnya menyentuh substansi perbaikan kualitas pembelajaran.

Identifikasi masalah di SD Ihsaniyah 1 menunjukkan adanya tantangan berupa fluktuasi kinerja guru dan hambatan dalam pemenuhan SNP. Strategi yang efektif harus didasarkan pada analisis SWOT yang tajam untuk mengoptimalkan kekuatan internal dalam menghadapi ancaman eksternal.

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana perencanaan, implementasi, serta sistem evaluasi dan tindak lanjut (siklus mutu) diterapkan di SD Ihsaniyah 1 Kota Tegal. Melalui kajian ini, diharapkan ditemukan model strategi yang kontekstual, yang tidak hanya memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), tetapi juga melampaui ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami fenomena manajemen mutu secara mendalam dan holistik di SD Ihsaniyah 1 Kota Tegal. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*human instrument*) yang mengumpulkan data secara langsung di lapangan. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) karena SD Ihsaniyah 1 merupakan salah satu sekolah dasar swasta unggulan di Kota Tegal yang memiliki komitmen tinggi terhadap mutu.

Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Koordinator Penjaminan Mutu, serta data sekunder berupa dokumen resmi seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan laporan evaluasi Rapor

Pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode, yaitu wawancara mendalam, observasi terstruktur, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara mengalir mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*human instrument*) yang hadir secara langsung di lapangan. Kehadiran peneliti sangat penting untuk menjalin hubungan baik (*rapport*) dengan informan agar data yang diperoleh bersifat jujur dan mendalam. Peneliti melakukan observasi partisipatif dan wawancara mendalam untuk menangkap dinamika manajemen mutu secara riil.

Lokasi penelitian di SD Ihsaniyah 1 Kota Tegal dipilih secara sengaja (*purposive*) karena reputasi sekolah ini sebagai lembaga swasta unggulan yang berkomitmen tinggi terhadap mutu. Sumber data terdiri dari data primer melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, dan Koordinator Penjaminan Mutu. Data sekunder didukung oleh dokumen resmi seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), SOP mutu, dan laporan Rapor Pendidikan.

Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi metode yang meliputi wawancara mendalam, observasi terstruktur terhadap rapat koordinasi, dan studi dokumentasi arsip kinerja. Analisis data dilakukan mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup empat tahap: pengumpulan data, kondensasi data untuk memfokuskan relevansi, penyajian data dalam bentuk naratif/tabel, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Untuk menjamin keabsahan temuan, peneliti melakukan triangulasi sumber dan teknik, meningkatkan ketekunan pengamatan, serta melakukan diskusi teman sejawat. Tahapan penelitian dibagi menjadi tahap pra-lapangan (perizinan dan proposal), tahap lapangan (pengumpulan data), tahap analisis, dan tahap pelaporan naskah akhir.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan kajian teoritis dan analisis kerangka berpikir, strategi manajemen di SD Ihsaniyah 1 diarahkan pada penyelarasan tata kelola manajerial dengan standar keunggulan berkelanjutan. Perencanaan strategis di sekolah ini tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi merupakan cetak biru (*blueprint*) yang menentukan arah masa depan dengan menjembatani visi ideal dan realitas sumber daya.

Berdasarkan hasil analisis, perencanaan strategi di SD Ihsaniyah 1 Kota Tegal diawali dengan sinkronisasi visi sekolah ke dalam indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*). Visi sekolah tidak hanya menjadi slogan, tetapi diturunkan menjadi standar perilaku harian bagi guru dan staf. Hal ini krusial karena visi yang terinternalisasi berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam mengambil keputusan di dalam kelas, sehingga tercipta identitas sekolah yang khas di mana keunggulan kinerja menjadi hasil alami dari proses manajemen yang disiplin.

Arsitektur Perencanaan dan Audit Lingkungan Strategi yang matang di SD Ihsaniyah 1 didasarkan pada audit lingkungan yang objektif melalui pemetaan kekuatan internal dan peluang eksternal. Perencanaan yang inklusif menjamin adanya rasa memiliki (*sense of belonging*) yang tinggi, di mana guru dilibatkan dalam perumusan target capaian mutu agar standar tetap realistis namun menantang. Hal ini didukung oleh sinkronisasi anggaran (RKAS) untuk memastikan setiap program mutu memiliki pendanaan yang jelas.

Implementasi Strategi dan Mobilisasi Sumber Daya Tahap implementasi menuntut prinsip *the right man on the right place*, di mana setiap unit kerja memiliki uraian tugas yang selaras dengan target mutu. Mobilisasi sumber daya diarahkan pada pemenuhan fasilitas teknologi digital yang menjadi katalisator bagi guru untuk mencapai target mutu pembelajaran. Penataan struktur organisasi yang ramping namun kaya fungsi membantu mempercepat alur koordinasi dan komunikasi internal.

Budaya Organisasi dan Komitmen SDM Keberhasilan

strategi sangat bergantung pada budaya kerja kolaboratif yang menempatkan mutu sebagai nilai inti. Tantangan utama adalah resistensi SDM terhadap perubahan pola kerja konvensional menjadi berbasis standar mutu. Strategi penguatan budaya mutu dilakukan melalui komunikasi persuasif dan pemberian penghargaan (*reward*) berbasis capaian kinerja untuk memotivasi motivasi intrinsik para guru.

Kepala sekolah berperan sebagai manajer strategis sekaligus nakhoda yang memastikan seluruh lini organisasi bergerak searah. Kepemimpinan yang strategis dituntut mampu mengelola perubahan (*change management*) secara persuasif, terutama dalam menginspirasi guru untuk keluar dari zona nyaman menuju standar mutu yang lebih tinggi. Di SD Ihsaniyah 1, kepemimpinan ini menjadi katalisator yang menjembatani keterbatasan sumber daya dengan target keunggulan sekolah.

Kepemimpinan Strategis Kepala Sekolah Kepala sekolah berperan sebagai manajer strategis dan nakhoda yang memastikan seluruh lini organisasi bergerak searah menuju visi mutu. Kepemimpinan strategis dituntut mampu mengelola perubahan (*change management*) secara persuasif dan membangun jejaring (*networking*) dengan pemangku kepentingan eksternal. Peran ini krusial dalam mengawal transisi kebijakan seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Sistem evaluasi di SD Ihsaniyah 1 mengandalkan siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) yang berjalan secara kontinu. Tahap *Check* atau evaluasi tidak lagi dilakukan hanya di akhir semester, melainkan terintegrasi dengan aktivitas harian melalui pemantauan berbasis data. Dengan deteksi dini terhadap penyimpangan standar layanan, pihak manajemen sekolah dapat melakukan koreksi seketika (*action*) sebelum berdampak pada penurunan mutu hasil belajar siswa.

Implementasi Siklus PDCA (Plan-Do-Check-Act) Siklus PDCA menjadi jantung operasional untuk menjamin perbaikan berkelanjutan secara sistematis. Tahap *Plan* melibatkan penetapan standar Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ambisius, sementara tahap *Do* diuji dalam interaksi pedagogis di kelas. Konsistensi dalam

menjalankan tahapan ini menciptakan stabilitas kinerja jangka panjang dan mencegah organisasi dari stagnansi.

Sistem Evaluasi dan Pemantauan Real-Time Evaluasi strategik berfungsi sebagai sistem navigasi untuk memantau capaian SNP secara *real-time* melalui sistem informasi manajemen. Pengukuran kinerja didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (KPI) yang objektif dan dapat dikuantifikasi. Validitas data dalam pemantauan sangat menentukan ketepatan pengambilan keputusan manajerial guna menjaga standar layanan tetap pada jalurnya.

Respon terhadap Ekspektasi Stakeholders Evaluasi mutu juga melibatkan mekanisme umpan balik dari orang tua siswa sebagai instrumen pengukur efektivitas strategi. Sekolah yang responsif terhadap keluhan masyarakat cenderung lebih mampu mempertahankan loyalitas wali murid dalam jangka panjang. Strategi ini membantu SD Ihsaniyah 1 membangun kepercayaan publik (*public trust*) sebagai lembaga pendidikan unggulan di daerah perkotaan.

Implementasi *Total Quality Management* (TQM) di sekolah ini menempatkan kepuasan pelanggan sebagai pusat aktivitas. Pelanggan internal (guru) diberikan ruang untuk berinovasi, sementara pelanggan eksternal (orang tua dan siswa) dilibatkan melalui mekanisme umpan balik yang sistematis. Strategi ini bertujuan menciptakan layanan pembelajaran yang melampaui ekspektasi masyarakat secara konsisten, sehingga sekolah tetap adaptif terhadap perubahan zaman.

SNP sebagai Indikator Mutu dan Kinerja Pencapaian kinerja sekolah yang tinggi di SD Ihsaniyah 1 adalah hasil alami dari kedisiplinan organisasi dalam menerapkan delapan Standar Nasional Pendidikan secara menyeluruh. SNP berfungsi sebagai *baseline* dalam siklus perbaikan mutu, di mana sekolah dituntut untuk terus meningkatkan kualitas menuju standar unggulan. Sinergi antara strategi manajemen modern dengan kepatuhan pada standar nasional menciptakan ekosistem sekolah yang kompetitif.

Sebagai dasar pengukuran kinerja, sekolah menggunakan delapan Standar Nasional

Pendidikan (SNP) sebagai *baseline*. Pemenuhan standar ini dipetakan secara periodik untuk mengidentifikasi celah antara kondisi nyata dan target ideal. Untuk memperjelas fokus area penjaminan mutu, berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam memantau strategi manajemen di lapangan:

Tabel 1. Fokus Instrumen Pemantauan Strategi Mutu dan Kinerja

No	Aspek Strategis	Indikator Kinerja
1	Perencanaan	Sinkronisasi visi, audit SWOT, dan rencana anggaran (RKAS)
2	Implementasi	Budaya kerja kolaboratif dan penggunaan teknologi informasi
3	Evaluasi	Konsistensi siklus PDCA dan pencapaian target SNP
4	Dampak	Tingkat kepuasan wali murid dan prestasi akademik siswa

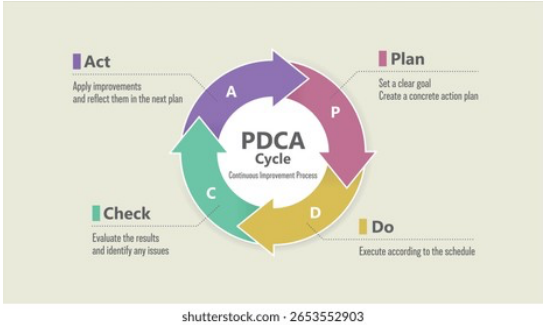
Tabel di atas memberikan gambaran sistematis mengenai instrumen yang digunakan untuk menjamin bahwa strategi manajemen mutu di SD Ihsaniyah 1 Kota Tegal berjalan secara terukur dan objektif. Instrumen ini disusun untuk menjembatani antara visi ideal sekolah dengan realitas tindakan di lapangan agar tidak terjadi diskoneksi dalam pengelolaan harian.

Pada aspek Perencanaan, instrumen difokuskan pada sinkronisasi visi dan misi yang diturunkan ke dalam rencana anggaran (RKAS) yang transparan. Hal ini penting karena perencanaan yang matang harus didasarkan pada audit lingkungan (SWOT) yang tajam untuk mengoptimalkan kekuatan internal sekolah. Selanjutnya, pada aspek Implementasi, fokus instrumen beralih pada mobilisasi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi digital sebagai katalisator efisiensi. Guru didorong untuk memiliki budaya kerja kolaboratif agar target mutu bukan sekadar menjadi beban administratif, melainkan tanggung jawab moral kolektif.

Aspek Evaluasi dalam tabel tersebut menekankan pada konsistensi siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) dalam memantau capaian Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan adanya indikator kinerja yang terukur (KPI), pihak manajemen sekolah dapat melakukan deteksi dini terhadap penurunan kualitas layanan secara objektif dan adil. Terakhir,

pada aspek Dampak, instrumen ini memotret tingkat kepercayaan publik (*public trust*) melalui kepuasan wali murid dan prestasi siswa, yang menjadi bukti nyata keberhasilan manajemen strategis dalam membangun keunggulan kompetitif sekolah di daerah perkotaan.

Transformasi digital menjadi pendukung utama efisiensi manajerial di sekolah. Penggunaan sistem informasi manajemen memungkinkan kepala sekolah melakukan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Digitalisasi ini mencakup pengelolaan sarana prasarana dan keuangan yang transparan, yang pada gilirannya dapat meminimalisir risiko kesalahan manusia dan mempercepat layanan kepada wali murid. Berikut adalah gambaran alur manajemen mutu yang diterapkan:



Gambar Alur Strategi Manajemen Mutu Terpadu

Gambar di atas mengilustrasikan alur operasional Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*/TQM) yang diintegrasikan dengan siklus perbaikan berkelanjutan di SD Ihsaniyah 1 Kota Tegal. Alur ini merupakan sebuah transformasi budaya yang menempatkan mutu sebagai pusat dari seluruh aktivitas organisasi sekolah. Proses dimulai dari tahap Plan, di mana visi sekolah dikonversi menjadi standar mutu yang ambisius namun realistis berdasarkan kebutuhan peserta didik.

Dalam tahapan Do, strategi mutu tersebut diimplementasikan ke dalam interaksi pedagogis di kelas dan layanan administratif kantor. Keberhasilan tahap ini sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang bertindak sebagai nakhoda untuk memastikan setiap unit bergerak searah menuju visi mutu yang sama. Gambar tersebut juga menunjukkan peran krusial Digitalisasi Manajemen yang bertindak sebagai pendukung efisiensi; penggunaan sistem informasi manajemen memungkinkan pemantauan kinerja dilakukan secara *real-time*.

Selanjutnya, alur bergerak menuju tahap Check dan Act, di mana hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk

menciptakan standar kerja baru yang lebih baik. Siklus ini menciptakan budaya "belajar" bagi organisasi sekolah, di mana setiap hambatan dipandang sebagai peluang untuk melakukan inovasi berkelanjutan (*continuous improvement*). Secara keseluruhan, alur dalam Gambar 1 menunjukkan bahwa peningkatan kinerja sekolah yang holistik dan stabil hanya dapat dicapai melalui kedisiplinan organisasi dalam menjalankan siklus mutu yang terintegrasi antara sistem teknologi, kepemimpinan strategis, dan komitmen sumber daya manusia.

Tantangan utama dalam implementasi strategi ini adalah resistensi sumber daya manusia terhadap perubahan pola kerja dari administratif menjadi substansial. Untuk mengatasinya, strategi manajemen dilakukan melalui komunikasi persuasif dan pemberdayaan, di mana setiap individu merasa memiliki tanggung jawab moral terhadap standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, sistem penghargaan (*reward*) berbasis capaian kinerja diterapkan untuk meningkatkan motivasi intrinsik para pendidik.

Hasil akhir dari strategi manajemen mutu yang disiplin adalah meningkatnya kepercayaan publik (*public trust*). Keberhasilan sekolah dalam mencapai target SNP dan merespons ekspektasi wali murid secara inovatif membuat posisi SD Ihsaniyah 1 sebagai lembaga pendidikan dasar unggulan semakin kokoh. Konsistensi dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja secara berkelanjutan merupakan kunci utama untuk memenangkan persaingan antar-lembaga pendidikan di daerah perkotaan.

D. Kesimpulan

Strategi manajemen pendidikan berbasis mutu di SD Ihsaniyah 1 Kota Tegal memerlukan sinkronisasi yang presisi antara perencanaan strategis, kepemimpinan visioner, dan implementasi siklus PDCA yang konsisten. Peningkatan kinerja sekolah tidak hanya bergantung pada pemenuhan aspek administratif Standar Nasional Pendidikan, tetapi juga pada internalisasi budaya mutu di seluruh lini organisasi. Digitalisasi manajemen menjadi kunci akselerasi dalam menghadapi tantangan pendidikan

abad ke-21. Rekomendasi bagi pihak sekolah adalah penguatan sistem penghargaan berbasis kinerja untuk memotivasi tenaga pendidik dalam mempertahankan standar mutu layanan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Hardjono, B., & Sanjaya, R. (2023). *Total Quality Management di Era Digital: Teori dan Implementasi di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hidayat, N., & Machali, I. (2024). *The Management of Education: Konsep dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kurniawan, A. (2025). *Akselerasi Kinerja Sekolah Dasar Melalui Sinkronisasi Manajemen Mutu dan Standar Nasional Pendidikan*. Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia, 12(1).

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2022). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.

Mulyasa, E. (2023). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sagala, S. (2022). *Strategi Tata Kelola Pendidikan Unggul*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.